

Pengenalan dan Pelatihan Dasar Manajemen Redaksi Media Massa di Harian Umum Pasundan Ekspres

Faisal Muzzammil^{1*}, Yusup Suparman²

¹Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Purwakarta

²Pimpinan Redaksi (Pimred) Harian Umum Pasundan Ekspres, Subang

*Penulis Korespondensi: salzammil@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa ini, dilatarbelakangi oleh perlunya mengetahui manajemen redaksi media massa agar dapat memproduksi dan mempublikasikan berita yang ideal, kredibel dan berintegritas di era digital sekarang ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, diselenggarakanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan tentang manajemen redaksi media massa kepada mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres ini memiliki dua tujuan signifikan, yaitu: (1) Memperkenalkan manajemen redaksi media massa di Harian Umum Pasundan Ekspres kepada para peserta kegiatan; (2) Memberikan pelatihan manajemen redaksi media massa di Harian Umum Pasundan Ekspres kepada para peserta kegiatan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode service learning. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM ini, maka didapatkan hasil bahwa kegiatan pengenalan dan pelatihan manajemen redaksi media massa ini telah memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi para peserta kegiatan. Kemudian secara signifikan, ada dua point temuan strategis dari hasil kegiatan PKM ini, yaitu: Pertama, ada sebelas divisi dalam Redaksi Pasundan Ekspres yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur, Manajemen Keuangan, Admin Iklan, Pimpinan Redaksi, Redaktur, IT Support, Video Grapher, Media Sosial, Konten Kreator dan Tim Liputan; Kedua, ada lima tahapan dalam manajemen redaksi Pasundan Ekspres yang terdiri dari projecting, listing, budgeting, editing dan distributing.

Kata kunci: Pelatihan Dasar, Manajemen Redaksi, Media Massa, Pasundan Ekspres

Abstract

The background of this introduction and basic training in mass media editorial management is the need to know mass media editorial management in order to be able to produce and publish ideal, credible and integrity news in today's digital era. Based on this background, Community Service activities were held to introduce and provide training on editorial management of mass media to students, students and the general public. This introduction and basic training on mass media editorial management at the Pasundan Ekspres public daily has two significant objectives, namely: (1) To introduce mass media editorial management at the Pasundan Ekspres Public Daily to activity participants; (2) Providing mass media editorial management training at the Pasundan Ekspres General Daily to activity participants. This PKM activity is carried out using the service learning method. Based on the implementation of this PKM activity, the results obtained were that this mass media editorial management introduction and training activity had provided additional knowledge and experience for the activity participants. Then significantly, there are two strategic finding points from the results of this PKM activity, namely: First, there are eleven divisions within the Pasundan Ekspres Editorial consisting of Main Director, Director, Financial Management, Advertising Admin, Editor in Chief, Editor, IT Support, Video Grapher, Social Media, Content Creator and Reporting Team; Second, there are five stages in the editorial management of Pasundan Ekspres which consist of projecting, listing, budgeting, editing and distributing.

Keywords: Basic Training, Editorial Management, Mass Media, Pasundan Ekspres

1. PENDAHULUAN

“Informasi”, di era digital seperti sekarang ini, merupakan entitas yang sangat penting dan hampir menjadi “kebutuhan” primer bagi setiap orang, terlebih lagi bagi generasi milenial dan kalangan akademisi. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka dewasa ini sangat banyak sekali informasi yang mudah diakses melalui berbagai media dan perangkat teknologi. Fenomena derasnya arus informasi yang terjadi pada saat ini, digambarkan oleh Castells (1999) dengan sebuah realitas yang disebut dengan *The Age Information*. Realitas yang digambarkan Castells tersebut, secara praktis menunjukkan bahwa dewasa ini merupakan “abad informasi”, karena banyaknya informasi yang memenuhi seluruh aspek kehidupan manusia (Kristiyono & Ida, 2019). Realitas *the age information* atau abad informasi ini, secara lebih luas berimplikasi pada terbentuknya suatu tatanan masyarakat baru, yang oleh Castells (2009) disebut dengan *Information Society*, atau secara populer disebut dengan *Masyarakat Informasi* (Habibah & Irwansyah, 2021).

Terbentuknya *masyarakat informasi* seperti yang telah dipaparkan di atas, dipengaruhi oleh faktor utama yakni ‘membanjirnya’ informasi yang berasal dari berbagai sumber dan dapat diakses dengan mudah melalui beragam perangkat media. Pada satu sisi, mudahnya akses informasi yang didapatkan di era digital sekarang ini, membuat masyarakat bisa mengetahui informasi terkini dan perkembangan berita dari berbagai negara; namun pada sisi lain, banjirnya informasi tersebut bisa mengakibatkan sebuah kondisi yang oleh Malanchuk (1996) disebut dengan “*stay afloat in the infoflood*”, yaitu sebuah kondisi kehidupan masyarakat yang *mengambang di atas derasnya arus banjir informasi*. Kondisi yang dikemukakan oleh Malanchuk tersebut, dapat saja terjadi ketika tidak adanya *filter* atau upaya selektif untuk memilih dan memilah informasi yang benar. Karena tidak menutup kemungkinan, di zaman *post-truth* ini banyak informasi yang mengandung *hoax*, bahkan cenderung bisa menyesatkan (Sismondo, 2017).

Mudahnya akses informasi yang bisa didapatkan sekarang ini, pada satu dimensi membawa keuntungan dan nilai positif tersendiri, tapi pada dimensi lainnya dapat menjadi semacam ancaman yang membahayakan bagi yang tidak bisa ‘membendung’ derasnya arus seluruh informasi yang datang dalam kehidupannya. Ancaman (*threat*) yang diakibatkan oleh banyaknya informasi yang datang tanpa *filter* ini, oleh Manampiring (2019) dalam *Filosofi Teras* digambarkan dengan ungkapan “*too much information will kill you*”, yang berarti “*terlalu banyak informasi akan membunuhmu*” (Syarifuddin et al., 2021). Informasi yang dapat membahayakan dan ‘membunuh’ seperti yang diungkapkan oleh Manampiring tersebut, adalah informasi yang didalamnya terdapat unsur *hoax*, data yang tidak valid, mengarah pada provokasi dan bertujuan untuk menyesatkan khalayak umum (Muzzammil & Jamiatussalamah, 2023).

Berangkat dari permasalahan mengenai kebutuhan informasi bagi masyarakat seperti telah dipaparkan di atas, maka pada realitas inilah perlu adanya upaya selektif dalam memilih sumber berita dan media informasi yang benar, objektif dan valid. Berdasarkan keperluan inilah maka *harian umum* atau surat kabar (*newspaper*) –hingga saat ini– menjadi salah satu alternatif *medium* untuk mendapatkan informasi, berita dan data dengan sumber serta rujukan yang akurat, objektif, valid dan *reliable*. *Harian umum*, atau yang lebih populer dengan sebutan koran, di tengah hegemoni berbagai *digital device*, *online platform*, *search engine* dan *social media* sebagai media untuk mencari berita dan informasi, sampai saat ini media massa arus utama (*mainstream media*), terutama harian umum atau koran masih menjadi media dan sumber informasi yang dipercaya oleh masyarakat.

Realita dan fakta mengenai koran sebagai media informasi yang masih dipercaya oleh masyarakat seperti yang dikemukakan di atas, diperkuat juga dengan beberapa hasil survei dan riset ilmiah yang pernah dilakukan oleh pengkaji media maupun lembaga survei media. Berkenaan dengan hasil riset dan survey tersebut, studi yang dilakukan oleh Harnita (2017) menunjukkan bahwa salah satu faktor masih dipercayanya koran sebagai media informasi yang benar, karena koran dapat memberikan literasi yang baik pada masyarakat. Kemudian, ada juga hasil survei yang pernah dirilis oleh Nielsen yang menunjukkan bahwa media cetak –koran– lebih dipercaya daripada media informasi lainnya sebagai sumber informasi dan pencarian berita (SINDO News, 2017a).

Selain hasil survei Nielsen seperti yang telah dipaparkan atas, hasil penelitian yang cukup aktual yang dilakukan oleh Dewan Pers bersama dengan Universitas Dr. Moestopo Beragama pada tahun 2021, mengungkapkan bahwa publik masih cukup mempercayai media massa *mainstream*, termasuk koran di dalamnya, sebagai media konfirmasi untuk berita dan informasi yang didapatkan dari *new media* dan media sosial yang dengan mudah diakses di dunia maya (Astungkoro & Nashrullah, 2021). Secara lebih jelas, di bawah ini adalah *headline* berita yang memuat tentang hasil survei dan penelitian tersebut:



Gambar 1. Hasil Survei Nielsen (SINDO News, 2017b) dan Hasil Penelitian Dewan Pers bersama Universitas Dr. Moestopo Beragama (Republika, 2021)

Berdasarkan hasil survei dan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa harian umum atau koran sampai saat ini masih menjadi media informasi dan sumber berita yang dapat dipercaya di tengah dominasi dan masifikasi media sosial maupun media digital lainnya. Oleh karena itu, realitas mengenai dinamika dan perkembangan koran ini masih sangat relevan untuk dibahas dan diulas secara mendalam dan komprehensif. Selanjutnya, membahas tentang harian umum atau koran di wilayah Jawa Barat, maka dalam konteks ini tidak dapat dipisahkan dengan sebuah harian umum yang telah cukup lama eksis di *Tatar Pasundan*, yakni "Pasundan Ekspres".

Pasundan Ekspres adalah harian umum atau koran regional dengan wilayah sirkulasi di Jawa Barat. Harian umum Pasundan Ekspres ini telah cukup lama eksis dan berkontribusi untuk memberikan berita aktual dan informasi terkini untuk masyarakat Jawa Barat. Oleh karena itu, sampai saat ini meski telah banyaknya media sosial dan portal berita online lainnya, Harian Umum Pasundan Ekspres tetap menjadi sumber informasi dan referensi berita bagi masyarakat Jawa Barat. Maka dari itu, tidak heran jika Harian Pasundan Ekspres ini memiliki *tagline* atau slogan *Koran Kebanggaan Urang Jawa Barat*, yang berarti "Koran Kebanggaan Masyarakat Jawa Barat". Sejak berdirinya hingga saat ini, Pasundan Ekspres telah menyajikan berita dan informasi yang aktual, faktual dan terpercaya. Atas dasar itulah Pasundan Ekspres menjadi sumber berita dan rujukan informasi yang terpercaya dan memiliki kredibilitas serta integritas bagi para pembacanya.

Kredibilitas dan integritas informasi yang disajikan oleh Pasundan Ekspres tersebut, pada dasarnya terbentuk karena setiap divisi dalam Redaksi Pasundan Ekspres telah menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dan ideal. Oleh karena itu, secara manajerial setiap divisi dalam Redaksi Pasundan Ekspres ini memiliki peran penting dari mulai pencarian berita, penulisan berita, penyajian berita hingga penyebaran berita bagi para pembacanya di seluruh wilayah Jawa Barat. Berdasarkan tugas, fungsi dan peran Redaksi tersebut, maka sampai pada bagian ini dapat dikemukakan bahwa keberhasilan Pasundan Ekspres menjadi koran yang kredibel dan berintegritas, sangat ditentukan oleh kinerja Redaksinya secara manajerial, prosedural dan ideal. Namun pada tataran praktisnya, tidak semua masyarakat mengetahui sistem dan alur kerja Redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi dan mempublikasikan sebuah berita dan informasi.

Dianalisis dan dikaji secara teoretis mengenai alur dan prosedur Redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi berita dan informasi ini, maka dari aspek konsep dan teori tidak bisa dilepaskan dengan prinsip *manajemen redaksi media massa*. Dengan mempelajari dan mempraktikkan manajemen redaksi media massa tersebut, maka akan mendapatkan gambaran praktis mengenai manajemen redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi berita yang kredibel dan berintegritas. Berdasarkan latar belakang tentang perlunya mengetahui manajemen redaksi media massa agar dapat memproduksi dan mempublikasikan berita yang ideal, maka Program Studi (Prodi) Komunikasi Penyiaran

Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, bekerja sama dengan Harian Umum Pasundan Ekspres, menyelenggarakan kegiatan workshop berupa *Pengenalan dan Pelatihan Dasar Manajemen Redaksi Media Massa*.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut, secara khusus dimaksudkan untuk mencapai dua poin berikut: *Pertama*, mengenalkan mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum dengan manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres; *Kedua*, melatih keterampilan dasar mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum dalam praktik manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka para peserta yang menjadi sasaran strategis dari kegiatan ini ialah mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan yang diselenggarakan ini diharapkan dapat berguna untuk peserta kegiatan, terutama mahasiswa dan pelajar, dalam hal mengenal dan mempraktikkan manajemen media massa pada harian umum (surat kabar) maupun media lainnya.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa *Pengenalan dan Pelatihan Dasar Manajemen Redaksi Media Massa di Harian Pasundan Ekspres* ini, secara spesifik dan praktis dilakukan dengan menggunakan metode *service learning*. Metode *service learning* ini, berdasarkan praktik dasarnya, merupakan pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik sebagai upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara solutif dan aplikatif (Hamidaturrohman et al., 2023). Melalui penerapan metode *service learning* tersebut, maka kegiatan PKM ini pada tataran operasionalnya dilakukan dengan cara mengajarkan para peserta kegiatan tentang “manajemen redaksi massa” secara teoretis (pengenalan manajemen media massa), kemudian memberikan pelatihan dalam mengelola manajemen media massa secara praktis (pelatihan dasar manajemen media massa).

Merujuk pada metode *service learning* yang diterapkan dalam kegiatan ini, maka secara realistis pelaksanaan kegiatan PKM berupa pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa ini terbagi pada dua agenda kegiatan utama, yaitu: *Pertama*, pengenalan secara teoretis mengenai manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres; *Kedua*, pelatihan dasar mengenai praktik dan prosedur kerja dalam manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres. Dengan dilaksanakannya dua agenda kegiatan utama tersebut, maka tujuan utama yang hendak dicapai pada kegiatan PKM ini ialah untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan dasar untuk mahasiswa dan pelajaran mengenai manajemen redaksi media massa, yang pada nantinya bisa menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja atau beraktivitas di dunia jurnalistik ataupun media lainnya.

Itulah metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM berupa pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa ini. Berkenaan dengan metode dalam suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), mengacu pada Rohendi & Muzzammil (2022), bahwa secara spesifik ada enam bentuk kegiatan PKM yang biasa dilaksanakan, yakni: (1) Pendidikan kepada Masyarakat; (2) Pelayanan kepada Masyarakat; (3) Pengembangan Hasil Penelitian; (4) Pengembangan Wilayah Terpadu; (5) Kuliah Kerja Nyata (KKN); (6) Transformasi Teknologi. Merujuk pada enam bentuk kegiatan PKM tersebut, maka kegiatan yang PKM yang diselenggarakan atas kerjasama Prodi KPI STAI DR. KHEZ. Muttaqien dengan Harian Umum Pasundan Ekspres ini, masuk pada kategori atau bentuk kegiatan “Pendidikan kepada Masyarakat”, karena berorientasi secara praktis memberikan pendidikan nonformal kepada mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum tentang manajemen redaksi media massa pada sebuah harian umum atau media lainnya.

Pada bagian “Metode Kegiatan” ini juga, perlu dipaparkan unsur-unsur yang ada dalam kegiatan PKM berupa pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa. Uraian tentang unsur-unsur kegiatan tersebut, bertujuan untuk memberikan gambaran secara empiris dan realistis mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun unsur-unsur kegiatan PKM ini terdiri dari: (1) Waktu Kegiatan; (2) Tempat Kegiatan; (3) Narasumber Kegiatan; (4) Peserta Kegiatan; (5) Panitia Kegiatan; (6) Materi Kegiatan; (7) Rangkaian Kegiatan. Secara lebih rinci, berikut uraian dari tujuan unsur kegiatan tersebut:

Waktu Kegiatan: Kegiatan pengenalan dan pelatihan manajemen redaksi media massa ini diselenggarakan pada Rabu, 12 Juli 2023 dari pukul 08:00 WIB sampai dengan 15:00 WIB.

Tempat Kegiatan: kegiatan ini dilaksanakan di Graha Pena Pasundan Ekspres, yang beralamat di Jl. Jend. Achmad Yani No.110, Pasirkareumbi, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211.

Narasumber Kegiatan: Narasumber utama dalam kegiatan ini terdiri dari dua orang, yaitu: (1) Sutarjono Bayu Aji (General Manager Pasundan Ekspres);

(2) Yusup Suparman (Pimpinan Redaksi Pasundan Ekspres). *Peserta Kegiatan:* Kegiatan ini diikuti oleh Mahasiswa Prodi KPI STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Pelajar SLTA dan kalangan umum lainnya. Berikut adalah gambaran peserta kegiatan ketika menyimak materi dan berdiskusi dengan pemateri mengenai pengenalan manajemen redaksi media massa:



Gambar 2. Peserta Kegiatan (Dokumentasi Kegiatan, 2023)

Panitia Kegiatan: Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik atas keterlibatan seluruh panitia pelaksana kegiatan yang berasal dari beberapa mahasiswa Prodi KPI STAI DR. KHEZ. Muttaqien. *Materi Kegiatan:* Kegiatan ini, seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, terdiri dari dua agenda kegiatan utama, yaitu pengenalan manajemen redaksi media massa dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa. Mengacu pada dua agenda kegiatan tersebut, maka ada dua materi inti dalam kegiatan ini, yaitu: (1) Materi tentang pengenalan manajemen redaksi media massa, yang disampaikan oleh Sutarjono Bayu Aji, GM Pasundan Ekspres; (2) Materi tentang pelatihan dasar manajemen redaksi massa, yang dipandu oleh Yusup Suparman, Pimred Pasundan Ekspres. *Rangkaian Kegiatan:* Didasarkan atas durasi waktu pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yakni dari mulai pukul 08:00 s.d. 15:00 WIB. Secara lebih rinci, berikut adalah susunan rangkaian kegiatan tersebut:

Waktu	Agenda Kegiatan	Pelaksana
08:00-08:30	Persiapan Kegiatan	Panitia
08:30-09:00	Pembukaan Kegiatan	Panitia
09:00-11:00	Pengenalan Manajemen Redaksi Media Massa	Narasumber 1
11:00-12:00	Sharing, Diskusi dan Simulasi	Panitia
12:00-12:30	Istirahat dan Sholat Dzuhur	Panitia
12:30-14:30	Pelatihan Dasar Manajemen Redaksi Media Massa	Narasumber 2
14:30-15:00	Penutupan Kegiatan	Panitia

Gambar 3. Susunan Rangkaian Kegiatan (Dokumentasi Kegiatan, 2023)

Demikian pemaparan secara rinci mengenai metode yang diterapkan dan unsur-unsur kegiatan yang ada dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa ini. Diuraikannya metode dan unsur-unsur kegiatan tersebut, bertujuan untuk memberikan gambaran secara empiris dan sistematis mengenai pelaksanaan kegiatan. Uraian pada bagian selanjutnya ialah pemaparan mengenai hasil yang telah dicapai dari kegiatan dan pembahasan secara eksploratif mengenai capaian-capaian kegiatan tersebut. Secara lebih jelas mengenai hasil yang telah dicapai dan pembahasan mengenai kegiatan ini, dipaparkan pada bagian “Hasil dan Pembahasan” di bawah ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini secara eksploratif dan deskriptif menguraikan serta memaparkan mengenai hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres. Mengacu pada metode yang diterapkan, dan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini, maka secara komprehensif hasil dan pembahasan pada bagian ini berfokus pada dua poin berikut, yaitu: (1) Pengenalan Manajemen Redaksi Media Massa Harian Umum Pasundan Ekspres (2) Pelatihan Dasar Manajemen Redaksi Media Massa Harian Umum Pasundan Ekspres.

Dua fokus pembahasan tersebut, pada dasarnya merupakan eksplorasi dan deskripsi dari dua tujuan signifikan yang akan dicapai dalam kegiatan ini, yaitu *memperkenalkan secara teoretis konsep kerja manajemen redaksi media massa* dan *memberikan pelatihan dasar secara praktis prinsip kerja manajemen redaksi media massa*. Uraian lebih rinci hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini, secara komprehensif dan sistematis dipaparkan dalam dua poin hasil dan pembahasan berikut ini:

Pengenalan Manajemen Redaksi Media Massa Harian Umum Pasundan Ekspres. Pemaparan materi tentang “Pengenalan Manajemen Redaksi Media Massa” ini, disampaikan langsung Sutarjono Bayu Aji, General Manager Pasundan Ekspres. Sutarjono Bayu Aji, yang akrab disapa dengan “Pak Joni” menjadi narasumber pertama dalam agenda kegiatan diskusi dan simulasi mengenai konsep dasar pelaksanaan manajemen redaksi media massa di Pasundan Ekspres. Sebelum memaparkan pokok pembahasan dan tema inti diskusi, yakni manajemen redaksi di Pasundan Ekspres, pemateri pertama ini menguraikan sekilas mengenai sejarah berdirinya Pasundan Ekspres dan dinamika perkembangannya hingga saat ini. Setelah memaparkan profil singkat Pasundan Ekspres, dari mulai berdirinya serta perkembangannya, kemudian narasumber menjelaskan secara komprehensif mengenai manajemen redaksi yang ada di Pasundan Ekspres.

Menurut penjelasan narasumber pada saat memaparkan materi tentang pengenalan manajemen redaksi media massa, Harian Umum (Koran) Pasundan Ekspres pertama kali didirikan pada 3 Maret 2008 di Karawang, Jawa Barat. Namun karena di Karawang sudah ada Harian Umum (Koran) Radar Karawang yang lebih dahulu berdiri, maka berdasarkan

aturan perusahaan, tidak boleh adanya dua Harian Umum dalam satu wilayah. Didasarkan atas regulasi perusahaan tersebut, akhirnya Pasundan Ekspres beralih kantor operasionalnya ke wilayah Subang. Setelah peralihan kantor operasional tersebut, maka secara resmi Harian Pasundan Ekspres mulai beroperasi pada 26 Maret 2008. Adapun kantor operasionalnya, sekarang ini disebut dengan “Graha Pena Pasundan Ekspres” yang berlokasi di pusat kota Subang, Jawa Barat. Graha Pena Pasundan Ekspres inilah, yang sampai saat ini menjadi Kantor Pusat Harian Pasundan Ekspres yang memproduksi dan mendistribusikan beritanya ke seluruh wilayah sirkulasi di Jawa Barat.

Sejak berdirinya (2008) hingga saat ini (2023), Pasundan Ekspres telah beroperasi selama 15 tahun dan masih tetap eksis di tengah dominasi dan masifikasi media-media online lainnya. “Pasundan Ekspres” sendiri merupakan salah satu anak perusahaan dari “Jawa Pos Grup”, perusahaan media yang besar di Indonesia. Perusahaan Jawa Pos Grup tersebut, hingga saat ini tercatat memiliki sekitar 200 anak perusahaan yang tersebar di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Di Jawa Barat sendiri, selain Pasundan Ekspres, ada juga Harian Umum (Koran) “Radar” yang memiliki wilayah sirkulasi untuk seluruh Kabupaten dan Kota di Jawa Barat, termasuk “Radar Karawang” di dalamnya. Berdasarkan regulasi dari perusahaan Jawa Pos Grup tersebut, maka dalam satu wilayah tidak diperbolehkan ada lebih satu anak perusahaan yang beroperasi atau berdomisili di wilayah tersebut. Atas dasar itulah sejak awal pendiriannya, kantor operasional Pasundan Ekspres berpindah dari Karawang ke Subang, karena pada waktu itu di Karawang telah lebih dahulu berdiri kantor operasional Radar Karawang.

Itulah pemaparan singkat mengenai profil dan perkembangan Harian Umum Pasundan Ekspres. Penjelasan secara historis dan kronologis tersebut, dipaparkan langsung oleh GM Pasundan Ekspres pada saat sesi diskusi dan *sharing* informasi tentang manajemen redaksi Pasundan Ekspres dengan para peserta kegiatan. Pemaparan materi dan sesi diskusi tersebut, diselenggarakan di ruang pertemuan Graha Pena Pasundan Ekspres. Ada sekitar 20 peserta yang mengikuti dan menyimak materi tentang manajemen redaksi di Pasundan Ekspres tersebut. Para peserta kegiatan ini terdiri dari mahasiswa Prodi KPI STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta dan perwakilan pelajar SLTA Subang. Secara lebih jelas, berikut adalah gambaran objektif pada saat narasumber memaparkan materi:



Gambar 4. Narasumber sedang Memaparkan Materi (Dokumentasi Kegiatan, 2023)

Gambar di atas menunjukkan suasana atau kondisi objektif ketika narasumber memaparkan dan menjelaskan profil Pasundan Ekspres serta konsep kerja manajemen redaksi yang ada dalam Harian Umum Pasundan Ekspres. Sutarjono Bayu Aji (kanan) didampingi Yusup Suparman (kiri) menyampaikan materi dan terlibat diskusi aktif dengan para peserta kegiatan mengenai pengenalan konsep manajemen redaksi media massa di Pasundan Ekspres. Pemaparan materi dan sesi diskusi tersebut dipandu oleh moderator yang merupakan mahasiswa Prodi KPI STAI DR. KHEZ. Muttaqien. Dalam pemaparan materi tersebut, GM Pasundan Ekspres mengenalkan kepada para peserta kegiatan manajemen redaksi dan susunan redaksi yang ada di Pasundan Ekspres.

Narasumber menjelaskan bahwa secara keseluruhan dalam susunan redaksi Pasundan Ekspres terdiri dari 11 divisi, kemudian pada masing-masing divisi tersebut terdapat orang-orang yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi manajerial pada divisinya masing-masing. Adapun 11 divisi dalam redaksi Pasundan Ekspres tersebut ialah: (1) Direktur Utama; (2) Direktur; (3) Manajemen Keuangan; (4) Admin Iklan; (5) Pimpinan Redaksi; (6) Redaktur; (7) IT Support; (8) Video Grapher; (9) Media Sosial; (10) Konten Kreator; (11) Tim Liputan. Selanjutnya, secara lebih jelas berikut adalah susunan redaksi yang ada di Harian Umum Pasundan Ekspres:

Direktur Utama Mohammad Fauzi
Direktur Sutarjono Bayu Aji
Manager Keuangan N. Dedeh Winengsih

Admin Iklan Anggi Anggraeni
Pimpinan Redaksi Yusup Suparman
Redaktur Verry Kusandi Yusup Suparman Asep Imam Dede Sugiarto
IT Support Yusup Zaelani
Video Grapher Indrawan Setiadi
Media Sosial Dimas Sandy
Konten Kreator Indrawan Setadi Kharisma Alvisyahrin Koirul Ansori Yuni Rizani Dobi Maunalan Satria Sidiq Rabbani Sri Wahyuni Ranni Martina Nanda Yuanita Egi Riva Sembara
Tim Liputan Yugo ErosPRI Adam Sumarto Usep Saepulloh Eko Setiono Cindy Desita

Gambar 5. Susunan Redaksi Pasundan Ekspres (Dokumentasi Kegiatan, 2023)

Itulah susunan lengkap Redaksi yang ada dalam Harian Umum Pasundan Ekspres. Selanjutnya, narasumber juga mengungkapkan bahwa Redaksi Pasundan Ekspres tersebut, secara manajerial dan fungsional memiliki *jobs desk* masing-masing yang harus dijalankan secara ideal serta profesional. Setiap divisi yang ada dalam susunan redaksi tersebut, mempunyai keterikatan secara sistematis dan manajerial. Oleh karena itu, keberhasilan Redaksi Pasundan Ekspres, secara manajerial dan organisasional sangat ditentukan oleh kerjasama seluruh divisi yang terorganisir dan terstruktur. Begitupun sebaliknya, jika ada satu divisi saja yang kurang optimal dalam melaksanakan kinerjanya, maka ini akan mempengaruhi pada divisi lain, termasuk juga seluruh susunan redaksi.

Pemaparan materi tentang pengenalan manajemen redaksi di Pasundan Ekspres yang disampaikan oleh General Manager (Direktur) tersebut, dibatasi pada pengenalan seluruh divisi yang ada dalam Harian Umum Pasundan Ekspres. Karena secara lebih lengkap mengenai manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini, akan dipaparkan oleh narasumber

kedua, yakni Pimred Pasundan Ekspres, sekaligus juga praktik dasar dalam menjalankan prosedur kerja Redaksi Pasundan Ekspres secara manajerial, ideal dan profesional. Berdasarkan pembatasan materi tentang pengenalan manajemen redaksi media massa di Pasundan Ekspres ini, maka agenda kegiatan pertama berupa pemaparan materi, *sharing* informasi dan sesi diskusi tentang manajemen redaksi Pasundan Ekspres ini telah selesai.

Setelah narasumber selesai menceritakan sejarah dan perkembangan Pasundan Ekspres, serta memperkenalkan seluruh divisi yang ada dalam manajemen redaksi Pasundan Ekspres, kemudian ada sesi diskusi dan *sharing* informasi yang dipandu oleh moderator. Dalam sesi diskusi tersebut, peserta tampak antusias dan tertarik untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan, atau mengungkapkan kesan untuk kegiatan ini. Misalnya saja ada salah satu tanggapan (*feedback*) berupa komentar dari salah satu peserta kegiatan yang mengungkapkan bahwa pemaparan materi tersebut menjadi informasi dan pengetahuan baru di bidang Jurnalistik, karena selama ini hanya tahu “produk jadinya” saja, tanpa mengetahui “proses pembuatannya”. Berikut ini petikan komentar dari salah satu peserta pada saat sesi diskusi:

“Oh jadi gitu yah, proses di koran itu. Ya selama ini kita tahunya, koran jadinya ajah, yang udah dicetak gitu... Ternyata tadi setelah dijelasin baru ngerti, kalau ada beberapa tahapan buat bikin koran itu. Tadi itu katanya dari mulai rapat proyeksi, terus, deadline beritanya juga harus sore-sore, karena kan harus diseleksi sama edit-edit gitu. Tadi juga ada beberapa istilah, yang jujur aja, udah sering denger sih istilah itu, tapi baru tahu sekarang cara kerjanya, kaya listing, budgeting, dan banyak lagi... Jadi nambah pengetahuan baru materi tadi itu...”

Kutipan di atas merupakan petikan komentar dari salah satu peserta kegiatan yang mengikuti pemaparan materi tentang pengenalan manajemen redaksi di Pasundan Ekspres. Tanggapan (*feedback*) berupa komentar seperti yang dikemukakan di atas, dapat menjadi indikator bahwa agenda kegiatan tersebut telah mencapai hasil yang optimal dan telah memenuhi tujuan yang hendak dicapai, yakni mengenalkan manajemen redaksi di Pasundan Ekspres kepada peserta kegiatan yang berasal dari mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum lainnya. Oleh karena itu, *feedback* dari para peserta kegiatan tersebut dapat menjadi landasan empiris bahwa agenda kegiatan pengenalan manajemen redaksi media massa telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Demikian uraian dan pembahasan mengenai hasil serta capaian kegiatan pada agenda pengenalan manajemen redaksi di Pasundan Ekspres. Hasil dan capaian yang diuraikan pada pembahasan tersebut, secara signifikan telah memenuhi tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan PKM ini, yakni mengenalkan kepada para peserta kegiatan tentang manajemen redaksi media massa yang ada di Pasundan Ekspres. Uraian selanjutnya ialah pembahasan tentang hasil dan capaian dari agenda kegiatan yang kedua, yakni pelatihan dasar manajemen redaksi media massa di harian Pasundan Ekspres. Secara lebih rinci

mengenai hasil dan capaian pada agenda kegiatan kedua tersebut, maka diuraikan secara komprehensif dan sistematis dalam pembahasan di bawah ini.

Pelatihan Dasar Manajemen Redaksi Media Massa Harian Umum Pasundan Ekspres. Sesuai dengan susunan rangkaian kegiatan seperti yang telah dikemukakan pada Gambar 3 di atas, maka agenda kegiatan yang kedua ini ialah pelatihan dasar yang berkaitan dengan manajemen redaksi di harian umum Pasundan Ekspres. Agenda kegiatan ini, pada dasarnya merupakan tindak lanjut dari agenda kegiatan pertama, dan sekaligus juga menjadi inti dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di Graha Pena Pasundan Ekspres ini. Jika pada agenda kegiatan pertama para peserta diperkenalkan secara teoretis dan konseptual dengan manajemen redaksi yang ada di Pasundan Ekspres, maka pada agenda kegiatan kedua ini, para peserta kegiatan diberikan pelatihan secara praktis untuk dapat melihat dan merasakan secara langsung kondisi objektif serta suasana kerja dari manajemen redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi informasi dalam bentuk koran (media cetak), online (website) dan konten (media sosial).

Pelatihan dasar mengenai manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini, dipandu langsung oleh Pimred Pasundan Ekspres sebagai narasumber kedua. Sebelum memberikan pelatihan dasar mengenai praktik manajerial redaksi dalam memproduksi berita, narasumber menjelaskan tentang beberapa tahapan kerja dalam memproduksi berita tersebut. Berdasarkan pemaparan narasumber kedua yang merupakan Pimred Pasundan Ekspres tersebut, dapat diketahui bahwa sekurang-kurangnya ada lima tahap manajerial yang dilaksanakan oleh Redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi informasi dan mendistribusikan berita. Lima tahapan manajerial tersebut terdiri dari: (1) *Projecting*; (2) *Listing*; (3) *Budgeting*; (4) *Editing*; (5) *Distributing*. Itulah tahap manajerial yang dilaksanakan Redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi informasi secara *daily*.

Selanjutnya, sebelum menjelaskan secara rinci dan mempraktikkan secara praktis tentang lima tahap manajerial seperti yang dikemukakan di atas, narasumber mengajak seluruh peserta kegiatan untuk melihat secara langsung setiap ruangan dan proses kerja seluruh divisi yang ada di Graha Pena Pasundan Ekspres, Subang, Jawa Barat. Berikut adalah salah satu gambaran objektif ketika para peserta kegiatan yang dipandu narasumber melihat ruangan dan proses kerja redaksi Pasundan Ekspres:



Gambar 6. Proses Kerja Redaksi Pasundan Ekspres (Dokumentasi Kegiatan, 2023)

Gambar di atas merupakan kondisi objektif ketika narasumber memberikan pelatihan dasar kepada peserta kegiatan tentang mengedit dan membuat *layout* berita yang akan dicetak dan didistribusikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Gambar di atas diambil di salah satu ruangan yang berada di gedung Graha Pena Pasundan Ekspres, yakni di ruangan konten kreator, tempat menulis, mengedit dan memproduksi informasi dan berita yang akan dipublikasikan kepada para pembaca. Berdasarkan hasil pengamatan secara empiris, di dalam ruangan tersebut terdapat 10 set meja kerja lengkap dengan *Personal Computer* (PC) yang berfungsi untuk memproduksi informasi dan berita yang dipublikasikan di *Harian Umum Pasundan Ekspres* dan *Website Pasundan Ekspres*.

Kemudian, di sela-sela memberikan pelatihan langsung tentang cara kerja manajemen redaksi di Pasundan Ekspres, narasumber juga menjelaskan secara sistematis dan praktis mengenai lima tahap manajerial dalam memproduksi, mempublikasikan dan mendistribusikan informasi serta berita dari koran dan website Pasundan Ekspres. Lima tahap dalam manajemen redaksi tersebut, seperti yang sudah dikemukakan di atas, terdiri dari: (1) *Projecting*; (2) *Listing*; (3) *Budgeting*; (4) *Editing*; (5) *Distributing*. Meringkas dan merangkum penjelasan narasumber mengenai lima tahap manajemen redaksi tersebut, maka secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, tahap *projecting*. Ini merupakan tahap awal dalam manajemen produksi di Pasundan Ekspres. *Projecting* atau “rapat proyeksi” ini pada dasarnya adalah sebuah rapat redaksi untuk merencanakan peliputan dan isu yang akan diangkat menjadi *headline* dan *content* dalam Pasundan Ekspres. Rapat proyeksi ini dipimpin oleh Pimred yang diikuti oleh Redaktur, Konten Kreator dan Tim Liputan.

Kedua, tahap *listing*. Setelah divisi konten kreator dan tim liputan berhasil mengumpulkan berita dan informasi yang aktual serta faktual sesuai dengan isu yang sedang hangat, maka berikutnya adalah *listing*. Tahap *listing* ini semacam seleksi dan pemetaan terhadap berita-

berita atau informasi yang didapatkan oleh konten kreator dan tim liputan. Seleksi dan pemetaan tersebut, dimaksudkan untuk memilih berita dan informasi yang akan dicetak di koran, dipublikasikan di website dan diposting di media sosial.

Ketiga, tahap budgeting. Setelah terpilih dan terpetakan berita yang yang direncanakan untuk dicetak di koran dan diposting di website –termasuk media sosial–, maka tahap berikutnya adalah *budgeting*. *Budgeting* dalam konteks ini ialah rapat internal antara Redaktur dan Pimpinan Redaktur (Pimred) untuk menentukan dan memutuskan berita yang bisa “*naik cetak*” di koran dan rilis di website, termasuk diposting di media sosial.

Keempat, tahap editing. Tahap *editing* ini merupakan tindak lanjut dari *budgeting*, yakni menyunting, mengolah, dan membuat ilustrasi gambar dari berita-berita dan informasi yang akan dipublikasikan. Proses *editing* ini harus sudah selesai setiap hari kerjanya pada pukul 19:00 WIB. Setelah proses *editing* selesai, dilanjutkan pada tahap *printing* atau percetakan untuk koran.

Kelima, tahap distributing. Ini merupakan tahap terakhir dari rangkaian manajemen redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi berita dan informasi untuk para pembacanya. Setelah seluruh koran selesai dicetak, maka koran tersebut didistribusikan kepada pembaca Pasundan Ekspres di seluruh wilayah di Provinsi Jawa Barat. Pendistribusian ini dilakukan oleh divisi pemasaran yang dibawah koordinasi Admin Iklan dan Manager Keuangan yang ada dalam susunan redaksi Pasundan Ekspres pada Gambar 5.

Itulah gambaran singkat tentang tahapan manajemen redaksi Pasundan Ekspres dalam memproduksi hingga mendistribusikan berita dan informasi dalam bentuk surat kabar cetak (koran). Para peserta kegiatan diberikan pelatihan dasar untuk mengenal dan mempraktikan secara singkat cara kerja dari setiap tahapan yang dipaparkan di atas. Narasumber memandu para peserta kegiatan untuk melakukan semacam simulasi dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap divisi yang terlibat dalam manajemen produksi dan distribusi koran Pasundan Ekspres tersebut. Para peserta kegiatan cukup antusias mengikuti simulasi serta pelatihan tersebut. Dari beberapa pertanyaan dan tanggapan yang dikemukakan pada saat pelatihan, menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan informasi dan pengalaman baru yang lebih nyata dalam bidang Jurnalistik. Berikut ini adalah petikan tanggapan (*feedback*) dari salah satu peserta yang mengikuti pelatihan:

“Bener-bener. Jadi nambah pengalaman baru. Kita bisa belajar langsung, oh ternyata gini yah prosesnya.. Gini yah caranya.. Soalnya kan kita tahunya koran yang udah jadinya aja. Wah, ternyata dibalik koran ini ada proses yang panjang juga yah, dari mulai rapat buat nentuin berita, nyari-nyari berita, terus rapat lagi, ada editing, sampe malem-malem harus dicetak buat disebarin korannya besok paginya.. Jadi ternyata, banyak juga yah tahapannya. Makanya, ikut kegiatan ini tahu prosesnya. Terus jadi juga ada simulasi praktik, kaya kit jadi tim-nya gitu..”

Demikian petikan tanggapan (*feedback*) dari salah satu peserta kegiatan yang mengikuti pelatihan dasar manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini. Dari kutipan di atas, dapat menjadi indikator bahwa kegiatan pelatihan dasar tersebut telah berhasil memberikan pengetahuan konseptual dan pengalaman praktikal bagi para peserta kegiatan. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi juga bahwa kegiatan pelatihan dasar manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini telah mencapai hasil yang signifikan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan PKM ini, yaitu melatih keterampilan dasar mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum dalam praktik manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres. Mengacu pada hasil dan capaian kegiatan pelatihan dasar tersebut, maka sampai pada bagian akhir ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berupa pelatihan dasar manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini telah terlaksana secara baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan kegiatan PKM ini.

Pembahasan tentang hasil dan capaian kegiatan PKM berupa pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi di Pasundan Ekspres dicukupkan sekian. Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi ini telah terselenggara dengan baik dan memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman bagi para peserta kegiatan. Berlandaskan pada hasil dan pembahasan kegiatan tersebut, maka ada tiga poin strategis yang perlu dikemukakan pada bagian akhir “Hasil dan Pembahasan” ini, yaitu:

Pertama, secara objektif peserta kegiatan yang dapat diposisikan sebagai *mitra kegiatan*, menunjukkan partisipasi yang baik dengan cara mengikuti pelatihan secara aktif dan berkontribusi terhadap penyelenggaraan kegiatan ini. Partisipasi aktif dari mitra kegiatan tersebut, dapat diidentifikasi dari *feedback* positif terhadap kegiatan. Tanggapan, respon serta komentar dari mitra kegiatan tersebut, dapat menjadi indikator bahwa penyelenggaraan kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini mendapatkan apresiasi dan *feedback* yang baik dari mitra kegiatan.

Kedua, secara akademis hasil dari kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi di Pasundan Ekspres ini, akan dipublikasikan dalam bentuk artikel pada Jurnal Ilmiah yang relevan dengan fokus dan ruang lingkup dalam kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini. Artikel yang dipublikasikan tersebut, menjadi semacam bentuk *output* (luaran) dari hasil kegiatan PKM ini. Oleh karena itu, dengan dipublikasikannya artikel ini, diharapkan dapat berkontribusi secara akademis bagi pelaksanaan PKM yang sejenis.

Ketiga, secara implikatif hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut pada kegiatan-kegiatan pelatihan manajemen redaksi media massa atau media online yang lebih intensif bagi kalangan remaja, mahasiswa, pelajar, maupun masyarakat yang berada pada usia produktif. Oleh karena itu, mengacu pada pelaksanaan kegiatan dPKM ini, maka perlu ada

semacam *Rencana Tindak Lanjut (RTL)* berupa kegiatan pelatihan yang skala dan cakupannya lebih luas, serta materi pelatihan yang lebih aplikatif dan komprehensif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pencapaian dan hasil kegiatan PKM yang telah diulas dan dibahas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengenalan dan pelatihan dasar manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres ini telah terlaksana dengan maksimal dan telah mencapai hasil yang optimal, sesuai dengan dua tujuan spesifik yang telah ditetapkan. Adapun dua tujuan kegiatan yang telah terpenuhi tersebut ialah: *Pertama*, memperkenalkan secara konseptual kepada peserta kegiatan tentang manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres; *Kedua*, memberikan pelatihan secara praktikal kepada peserta kegiatan tentang manajemen redaksi media massa di harian umum Pasundan Ekspres.

Kemudian secara signifikan, ada dua poin menarik yang menjadi temuan (*finding*) strategis dalam kegiatan PKM ini, yakni: *Pertama*, ada sebelas divisi dalam Redaksi Pasundan Ekspres yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur, Manajemen Keuangan, Admin Iklan, Pimpinan Redaksi, Redaktur, IT Support, Video Grapher, Media Sosial, Konten Kreator dan Tim Liputan; *Kedua*, ada lima tahapan dalam manajemen redaksi Pasundan Ekspres yang terdiri dari *projecting, listing, budgeting, editing* dan *distributing*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik atas bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus diucapkan terima kasih kepada tiga pihak berikut: *Pertama*, redaksi Pasundan Ekspres yang telah bersedia memberikan pengetahuan teoretis dan pengalaman praktis mengenai manajemen redaksi media massa; *Kedua*, para peserta kegiatan yang telah mengikuti rangkaian kegiatan pengenalan dan pelatihan manajemen redaksi media massa ini secara aktif dan berkontribusi; *Ketiga*, panitia pelaksana yang telah mempersiapkan dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astungkoro, R., & Nashrullah, N. (2021, August 20). *Publik Masih Percaya Media di Tengah Gempuran Medsos*. Republika. <https://news.republika.co.id/berita/qy54lt320/publik-masih-percaya-media-di-tengah-gempuran-medsos>
- Castells, M. (1999). *The Information Age: Economy, Society and Culture*. Wiley-Blackwell.
- Castells, M. (2009). *The Rise of The Network Society*. Wiley-Blackwell.
- Habibah, A. F., & Irwansyah. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/JTEKSIS.V3I2.255>

-
- Hamidaturrohmah, Andriyani, S., Zumrotun, E., & Muhaimin, M. (2023). Capacity Building Bagi Guru Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Sekolah Inklusi yang Humanis. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 117-125. <https://doi.org/10.33474/JP2M.V4I1.19850>
- Harnita, P. C. (2017). Masihkah Perlu Khalayak Belajar Literasi Media? *Cakrawala: Jurnal Penelitian Sosial*, 6(1), 117-136. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/1291>
- Kristiyono, J., & Ida, R. (2019). Digital Etnometodologi: Studi Media dan Budaya pada Masyarakat Informasi di Era Digital. *ETTISAL: Journal of Communication*, 4(2), 109-120. <https://doi.org/10.21111/EJOC.V4I2.3590>
- Malanchuk, M. (1996). *InfoRelief: Stay Afloat In The Infoflood*. Jossey-Bass Inc Publishers.
- Manampiring, H. (2019). *Filosofi Teras: Filsafat Yunani-Romawi Kuno untuk Mental Tangguh Masa Kini*. Kompas.
- Muzzammil, F., & Jamiatussalamah, E. (2023). Sharing and Training Basic Journalistic: Pengenalan dan Pelatihan Jurnalistik Dasar untuk Kalangan Remaja di Purwakarta. *Jurnal Al Basirah*, 3(1), 01-17. <https://doi.org/10.58326/JAB.V3I1.55>
- Republika. (2021, August 20). *Publik Masih Percaya Media di Tengah Gempuran Medsos*. Republika. Publik Masih Percaya Media di Tengah Gempuran Medsos
- Rohendi, & Muzzammil, F. (2022). Millennial Public Speaking Training: Pelatihan Public Speaking untuk Kalangan Remaja. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 159-170. <https://doi.org/10.24042/ALMUAWANAH.V3I2.14387>
- SINDO News. (2017a, December 7). *Survei Nielsen: Media Cetak Lebih Dipercaya*. SINDO News. <https://nasional.sindonews.com/berita/1263614/15/survei-nielsen-media-cetak-lebih-dipercaya>
- SINDO News. (2017b, December 7). *Survei Nielsen: Media Cetak Lebih Dipercaya*. SINDO News. <https://nasional.sindonews.com/berita/1263614/15/survei-nielsen-media-cetak-lebih-dipercaya>
- Sismondo, S. (2017). Post-truth? *Social Studies of Science*, 47(1), 3-6. <https://doi.org/10.1177/0306312717692076>
- Syarifuddin, A., Utami Fitri, H., & Mayasari, A. (2021). Konsep Stoisisme untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 3(2), 99-104. <https://doi.org/10.51214/BOCP.V3I2.116>